

BAB V

Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Melihat dari data hasil pengujian dengan variasi komposisi dan variasi tekanan briket sekam padi dan batubara diatas dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai kalor terbaik dari pengujian ini diperoleh dari presentase sekam padi 55 %, batu bara 35 %, dan tepung tapioka 10 % tekanan 400 kg/cm² yaitu 9878,043 Cal/gr. Sedangkan nilai kalor terendah terdapat pada presentase sekam padi 75 % , batu bara 15 % dan tepung tapioka 10% tekanan 200 kg/cm² yaitu 6658,683 Cal/gr
2. Hasil pengujian temperatur briket tertinggi terdapat pada presentase sekam padi 55 %, batu bara 35 % dan tepung tapioka 10 % tekanan 400 kg/cm² yaitu 477°C dengan waktu nyala 82,2 menit, dan temperatur briket terendah terdapat pada presentase sekam padi 75 % , batu bara 15 % dan tapioka 10 % tekanan 200 kg/cm² yaitu 295°C dengan waktu nyala 40,8 menit

5.2 Saran

Melihat dari penelitian di atas, perlu adanya penelitian lanjutan berkaitan dengan pembuatan briket, maka saran untuk kelanjutan penelitian sebagai berikut :

1. Perlu penelitian lanjutan dengan menambahkan variasi tekanan yang tinggi pada pengujian kerapatan,kerapatan sebuah briket tentu berpengaruh terhadap temperatur yang dihasilkan.
2. Lanjutan penelitian perlu menambahkan variasi perekat untuk membandingkan pada briket perekat mana yang nilai temperatur lebih tinggi.
3. Penelitian lanjutan perlu menambahkan variasi mesh semakin banyak variasi sehingga bisa dijadikan suatu perbandingan antara sampel satu dan lainnya tentu bisa sebagai evaluasi dari penelitian – penelitian sebelumnya.